

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Provinsi Bali merupakan pulau yang kaya akan potensi pariwisata yang tersebar di seluruh daerahnya, mulai dari wisata alam, budaya dan sejarah, serta kuliner. Sangat disayangkan dikarenakan persebaran wisatawan yang hanya berfokus pada beberapa titik, yang dalam konteks ini merupakan kawasan Sarbagita menyebabkan timbulnya permasalahan-permasalahan yang mengarah kepada *overtourism*. Persebaran wisatawan yang hanya berfokus di satu kawasan menyebabkan kawasan Sarbagita mulai dilanda permasalahan-permasalahan yang disebabkan oleh jumlah kedatangan wisatawan yang hampir melebihi kapasitas yang dimiliki oleh kawasan tersebut. Untuk membantu memecah konsentrasi wisatawan pada kawasan tersebut, dibutuhkan pengenalan atau promosi terhadap wilayah-wilayah lain yang terdiri dari 5 kabupaten diluar kawasan Sarbagita yang juga memiliki potensi-potensi wisata tetapi belum mendapat kedatangan secara maksimal dari wisatawan.

Perancangan buku panduan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah buku panduan pariwisata yang dapat mendukung pemerataan persebaran wisatawan di Bali dengan cara mengenalkan destinasi-destinasi wisata yang berada di kawasan Sarbagita. Buku panduan wisata merupakan salah satu jenis media yang berfungsi sebagai media promosi dan komunikasi dalam bidang pariwisata. Buku panduan wisata berisi rangkuman informasi tentang pariwisata di suatu daerah atau tempat. Perancangan buku panduan wisata ini menggabungkan pendekatan visual berupa fotografi dan ilustrasi yang didapatkan dari observasi langsung ke lokasi-lokasi tempat wisata tersebut guna mendapatkan pemahaman serta pengamatan yang nyata terhadap destinasi-destinasi wisata yang dibahas.

Perancangan buku panduan ini dilakukan dengan menggunakan metode perancangan kualitatif yang berbasis pada data, dan statistik yang didapatkan dari sumber-sumber yang berasal dari data resmi, kepustakaan, dan data dari internet. Data-data yang sudah terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisis hingga bisa menjadi sebuah konsep desain yang bisa menjadi solusi untuk pemerataan persebaran wisatawan. Data-data tentang pilihan destinasi pariwisata menjadi acuan untuk melakukan observasi secara langsung dan pemotretan di destinasi-destinasi wisata yang sudah dipilih berdasarkan data. Setelah menghasilkan sebuah konsep desain, proses perancangan dilanjutkan dengan membuat sebuah output karya yang berupa buku panduan pariwisata.

Hasil akhir perancangan ini berhasil menghasilkan sebuah buku panduan pariwisata yang bertujuan untuk pengenalan destinasi-destinasi wisata di

kabupaten-kabupaten lain di luar kawasan Sarbagita. Buku panduan pariwisata ini difokuskan untuk memenuhi 3 aspek utama dari sebuah buku panduan pariwisata yaitu fungsi sebelum wisata, saat wisata, dan setelah wisata. Salah satu kelebihan buku ini dibanding buku sejenis adalah memperkaya dan melengkapi fungsi buku panduan dalam aspek setelah wisata dengan menawarkan sisi interaktif untuk menutup sebuah kegiatan wisata yang sudah dilakukan dengan merangkai memori-memori dalam perjalanan wisata yang sudah dilakukan pada sebuah catatan dan merekap destinasi-destinasi dalam buku panduan yang sudah didatangi oleh pembaca.

Dengan demikian perancangan buku panduan pariwisata ini diharapkan dapat berkontribusi menjadi media komunikasi visual yang mendukung pemerataan persebaran wisatawan di Bali serta menjadi referensi bagi pengembangan media promosi wisata berbasis desain komunikasi visual di masa mendatang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil perancangan buku panduan pariwisata wilayah Bali untuk pemerataan persebaran wisatawan, karya ini masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Masih banyak peluang-peluang dengan media komunikasi serupa yaitu buku panduan pariwisata yang sifatnya sangat luas dan beragam. Pengembangan dapat dilakukan dengan menghadirkan bentuk media lain seperti buku panduan pariwisata berbasis digital, menggunakan visual-visual yang lebih beragam sebagai pendukung isi dari sebuah buku panduan. Salah satu pengembangan menarik yang dapat dieksplorasi adalah membuat sebuah buku panduan pariwisata tematik yang sifatnya lebih khusus dan memiliki isi yang terkurasi berdasarkan tema yang dibuat. Konten dan isi dalam buku panduan pariwisata yang sudah dirancang ini bisa dikembangkan dengan memperbarui data tentang destinasi secara berkala.

Dari segi tujuan pemerataan persebaran wisatawan, perancangan buku panduan pariwisata dapat melibatkan adanya pengenalan terhadap daerah-daerah yang akan diangkat dengan strategi-strategi kreatif seperti pembuatan *event* di tempat-tempat tersebut atau aktivasi untuk memicu adanya *awareness* dari calon-calon audiens tentang tempat-tempat yang akan diangkat sebelum nantinya dibuatkan sebuah buku panduan pariwisata.

Bagi perancang atau peneliti selanjutnya, perancangan ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk merancang media komunikasi visual yang mempengaruhi perilaku wisatawan. Untuk mendapatkan hasil terbaik dan memenuhi tujuan, penelitian lanjutan yang melibatkan uji coba langsung dan data dari calon pengguna dapat membantu sebuah keberhasilan dalam merancang buku panduan pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

Albaihaqi, N.L. 2020. *Penerapan Warna Pastel dalam Fotografi Fashion*. Yogyakarta. Institut Seni Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli. 2025. *Kabupaten Bangli dalam Angka 2025*. Bali. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng. 2025. *Kabupaten Buleleng dalam Angka 2025* . Bali. Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana. 2025. *Kabupaten Jembrana dalam Angka 2025* . Bali. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem. 2025. *Kabupaten Karangasem dalam Angka 2025* . Bali. Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. 2025. *Kabupaten Klungkung dalam Angka 2025* . Bali. Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung.

Bell., Loren., Butler., Stuart. 2016. *Lonely Planet : Indonesia.. Australia. Lonely Planet*.

Cahyono, F. Sudika, I. N. Aryanto, H. (2016). *Perancangan Buku Panduan Wisata di Kota Negara dan Sekitarnya*. DKV UK Petra.

Dinas Pariwisata Provinsi Bali. 2025. *Buku Statistik Pariwisata Bali Tahun 2024*. Bali. Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

*Insight Guides*. 2017. *Insight Guides: Bali & Lombok*. UK. *Insight Guides*.

Karyadi, B. 2017. *Fotografi: Belajar Fotografi*. Nahl Media.

Kayser, M. 2023. *Bali Pocket Precincts*. Australia. Hardie Grant *Explore*.

Kurniasih, I. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013. Konsep & Penerapan*. Kata Pena.

Leffman, D. 2016. *Pocket Rough Guide : Hong Kong & Macau*. UK. *Rough Guides*.

Maharsi, I. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Mieli, M. 2017. *The Vaue of Travel Guidebooks in the DigitaL Age*. Swedia. *Lund University*.

Muljadi, A.J. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Rajawali Pers.

Paksi, D.N.F. 2021. *Warna dalam Dunia Visual*. Jakarta. Institut Kesenian Jakarta.

Ruastiti, N.M. 2019. *Pengetahuan Pariwisata Bali*. Papua. Penerbit Aseni.

Rustan, S. 2009. *Layout, dasar, & penerapannya*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Samara, T. 2023. *Making and Breaking the Grid*. United States of America. *Quarto Publishing Group*.

Sorensen, A., Peel, V. 2016. *Exploring the Use and Impact of Travel Guidebooks*. UK. *Channel View Publications*.

Sunaryo, B. 2013 *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.

Supriyanta., Hakim, A.M., Syari, S.H. 2023. *Buku Ajar Fotografi Dasar*. Jakarta. IKJ  
*Press*.



## DAFTAR LAMAN

Afuadi. (2021). Apa Itu Travel Guide Book.

[https://www.instagram.com/afuadi/p/CS\\_7\\_CwI4Dr/?img\\_index=6](https://www.instagram.com/afuadi/p/CS_7_CwI4Dr/?img_index=6)

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2024). Banyaknya Wisatawan Domestik Bulanan ke Bali, 2004-2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.

<https://bali.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjkjMQ==/banyaknya-wisatawan-domestik-bulanan-ke-bali--2004-2023.html>

Bali. (2024). Senator Ambara Perjuangkan 2% Dana Devisa Pariwisata Bali Dialokasikan untuk Budaya. DPD Bali.

<https://bali.dpd.go.id/berita/senator-ambara-perjuangkan-2-dana-devisa-pariwisata-bali-dialokasikan-untuk-budaya>

Cahyono, F. Sudika, I. N. Aryanto, H. (2016). Perancangan Buku Panduan Wisata di Kota Negara dan Sekitarnya. DKV UK Petra.

<https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/4492>

Hendi. (2020). Perbedaan Desain Grafis dan Desain Ilustrasi dan Ilustrasi. H3NDY.

<https://h3ndy.com/perbedaan-desain-grafis-dan-desain-ilustrasi/>

Hendriyani, I. G. A. (2024). Siaran Pers: Menpar Sebut Bali Bukan Destinasi dengan Wisatawan Berlebih, namun Penyebaran Wisatawannya Belum Merata.

Kemenparekraf.

<https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menpar-sebut-bali-bukan-destinasi-dengan-wisatawan-berlebih-namun-penyebaran-wisatawannya-belum-merata>

Kementrian Kelautan dan Perikanan. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47 Tahun 2016.

<https://jdih.kkp.go.id/Homedev/DetailPeraturan/622>

Samudero, R. S. (2024). Bali Masuk Daftar Destinasi yang Sebaiknya Tidak Dikunjungi pada 2025. Detik.

<https://www.detik.com/bali/wisata/d-7651264/bali-masuk-daftar-destinasi-yang-sebaiknya-tidak-dikunjungi-pada-2025#:~:text=Bali%20masuk%20dalam%20daftar%20destinasi,pariwisata%20yang%20berlebihan%20atau%20overtourism.>

Savage, A. 2017. *The Grand Tour : Tourism During a Much Bigger World. Pen and Pension.*

<https://www.thegrandwinetour.com/en/famous-italian-art-sites/grand-tour-article>

Savitri, P. I. (2024). Indeks Pariwisata Indonesia ke-22 global, unggul Malaysia-Thailand. ANTARA.

<https://www.antaraneews.com/berita/4158132/indeks-pariwisata-indonesia-ke-22-global-ungguli-malaysia-thailand>

Tiofani, K. dan Agmasari, S . (2024). Bali Masuk Destinasi Wisata Terpopuler Dunia 2024 Versi Tripadvisor. Kompas.

<https://travel.kompas.com/read/2024/01/10/180100627/bali-masuk-destinasi-wisata-terpopuler-dunia-2024-versi-tripadvisor>

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun>

<https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menpar-sebut-bali-bukan-destinasi-dengan-wisatawan-berlebih-namun-penyebaran-wisatawannya-belum-merata>

a

